

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).¹

Penulisan mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak PT. Kampung Coklat. Data tersebut di deskripsikan sesuai dengan keadaan nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Penelitian memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi di PT. Kampung Coklat.

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2016), hlm. 78-82.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian adalah PT. KAMPUNG COKLAT desa Plosorejo Kabupaten Blitar, lebih jelasnya timur pasar Kademangan Blitar. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja selain tempatnya strategis serta terkait dengan latar belakang penelitian dan setelah melakukan observasi perkembangannya PT. Kampung Coklat sangat tinggi. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti strategi peningkatan kinerja karyawan melalui disiplin dan motivasi kerja.

C. Kehadiran peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting karena untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa kehadiran peneliti maka penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan data pun tidak akan didapatkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Dengan demikian peneliti datang secara langsung ke tempat perusahaan Nyoklat Klasik yang menjadi obyek penelitian yaitu PT. KAMPUNG COKLAT untuk mendapat data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi dari pemilik usaha tersebut dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan teratur yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data dapat diperoleh secara valid serta dapat dipertanggung jawabkan baik itu berupa lisan maupun tulisan tentang strategi saluran distribusi. Kehadiran peneliti pada PT. KAMPUNG COKLAT mulai pra lapangan sampai proses penggalan data selesai.

D. Sumber Data

Data dan sumber data merupakan hal yang terpenting dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat pertama kalinya.² Data primer yang diperoleh adalah data mengenai strategi peningkatan kinerja karyawan di tempat Wisata Kampung Coklat Desa Plosorejo Kabupaten Blitar, peneliti melakukan wawancara dengan pihak perusahaan untuk menemukan data-data yang akan dijadikan objek penelitian.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.³ Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Terkait dengan sumber data sekunder peneliti menggunakan buku, majalah, artikel, arsip yang membahas tentang saluran distribusi dan penentuan strateginya.

E. Teknik Pengumpulan Data

² Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE – EUII, 2005), hal. 55

³ *Ibid.*,

Prosedur pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴ Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Metode observasi adalah sebagai metode yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas di PT Kampung Coklat dalam strategi peningkatan kinerja karyawan. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas tempat Wisata Kampung Coklat dalam hal peningkatan kinerja.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Karena wawancara itu dirancang oleh pewawancara maka hasilnya pun dipengaruhi oleh karakteristik pribadi pewawancara, wawancara dilakukan kepada beberapa orang informan mereka meliputi pemilik/pengelola tempat Wisata Edukasi Kampung Coklat dan juga karyawan tempat wisata.⁵

c. Dokumentasi

⁴ *Ibid*,

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*,.....hlm. 162.

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan dari responden. Telah dokumen yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Telah dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha pemasaran yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan tempat Wisata Edukasi Kampung Coklat.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sujarweni, analisis data adalah upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dengan demikian, teknis analisis data dapat diartikan sebagai cara pelaksanaan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.⁶

Data yang diperoleh peneliti cukup banyak baik berupa catatan lapangan yang diperoleh dari Perusahaan Wisata Edukasi Kampung Coklat baik berupa tulisan maupun lisan, tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan dan lain-lain. Dari berbagai macam data yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorisasikannya. Sehingga menjadi sebuah hasil temuan yang mudah dipahami. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir deduktif.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam konsep dan penerapan* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017) hlm. 186.

Dalam pengujian keabsahan data ini, peneliti menggunakan uji kredibiitas, dimana data yang diperoleh dari metode-metode pengumpulan data kemudian diuji tingkat kepercayaannya agar dapat diperoleh hasil yang akurat. Selanjutnya jenis metode kredibilitas yang digunakan adalah metode triangulasi yang merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lahir diluar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data tersebut. Triangulasi tehnik berarti peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Adapun tehnik pengumpulan datanya adalah observasi langsung dilapangan, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan irformasi yang berkaitan dengan yang akan diteliti di Wisata Edukasi Kampung Coklat, variabelnya meliputi strategi peningkatan kinerja karyawan melalui disiplin dan motivasi kerja.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tecapai hasil kevalidan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri dari:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet.

Dan juga didalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan Dosen Pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sistematis agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi.